

ABSTRAK

Syifa Rizfaera Aulia, 1218010224, 2025, “Pengaruh Budaya Organisasi serta Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Organisasi di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Ciamis”

Penelitian ini berfokus pada analisis dampak budaya organisasi dan pengembangan sumber daya manusia terhadap kinerja organisasi di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Ciamis. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap laporan kinerja Bappeda Kabupaten Ciamis, diketahui bahwa indikator kinerja perangkat daerah belum selaras dengan indikator daerah, pencapaian indeks inovasi daerah pada tahun 2023 masih belum mencapai target yang telah ditetapkan, kinerja pelayanan terhadap publik masih rendah, belum optimalnya pelaksanaan tata kelola perangkat daerah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor utama yang memengaruhi kinerja organisasi serta merumuskan strategi peningkatan budaya organisasi dan pengembangan SDM guna memperbaiki kualitas pelayanan dan pencapaian target yang lebih optimal.

Penelitian ini melibatkan dua variabel eksogen, yaitu Budaya Organisasi (X_1) yang dianalisis berdasarkan teori Robbins serta Pengembangan Sumber Daya Manusia (X_2) yang merujuk pada teori Nugraha. Sementara itu, variabel endogen yang dikaji adalah Kinerja Organisasi, yang dianalisis menggunakan teori Linda. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah *nonprobability sampling* dengan metode sampling jenuh, di mana seluruh populasi yang berjumlah 63 responden dijadikan sampel penelitian yang terdiri dari seluruh pegawai di Bappeda Kabupaten Ciamis. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan *software* SmartPLS 3.2.9 untuk menganalisis hubungan antar variabel.

Hasil analisis menunjukkan bahwa budaya organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi dengan *path coefficient* sebesar 0,527 dan nilai F-square 0,495. Selain itu, variabel pengembangan SDM juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi dengan *path coefficient* sebesar 0,421 dan F-square 0,317, yang termasuk dalam kategori efek sedang. Secara simultan, budaya organisasi dan pengembangan SDM bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi, dengan nilai F-hitung sebesar 136,5. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan budaya organisasi yang kuat serta strategi pengembangan SDM yang efektif berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Kata Kunci: Budaya Organisasi, Pengembangan SDM, Kinerja Organisasi, Bappeda Kabupaten Ciamis, *SmartPls*